

INTISARI

Penurunan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi diyakini oleh Albrecht dan Sack (2000) dikarenakan adanya informasi yang salah tentang akuntansi dan apa yang dilakukan oleh para akuntan. Berdasarkan data yang dimiliki PPAJP, akuntan yang teregister di Kemenkeu hingga Mei 2013 hanya berjumlah 52.637 orang. Dari jumlah itu, hanya 1.019 yang tercatat sebagai akuntan publik (IAI, 2013). Jumlah ini dipandang masih belum cukup untuk memenuhi permintaan dan kebutuhan para pelaku bisnis yang ada di Indonesia. Hal ini terjadi karena kurang jelasnya gambaran umum tentang profesi akuntan menyebabkan para mahasiswa tidak memiliki ekspektasi yang realistis terkait profesi akuntan.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai ekspektasi mahasiswa terhadap minatnya untuk menjadi akuntan serta menggali perbedaan ekspektasi antara yang berminat maupun tidak berminat terhadap profesi akuntan.

Penelitian ini menggunakan uji Wald pada regresi logistik untuk menguji pengaruh ekspektasi mahasiswa terhadap minatnya untuk menjadi akuntan. Penelitian ini juga menggunakan uji ANOVA untuk menguji apakah ada perbedaan ekspektasi antara mahasiswa yang berminat dan yang tidak berminat di bidang profesi akuntan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi mahasiswa mengenai profesi akuntan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap minat mahasiswa. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan ekspektasi yang signifikan antara mahasiswa yang berminat dan tidak berminat terhadap profesi akuntan, karena disebabkan oleh adanya gambaran yang kurang jelas mengenai profesi akuntan.

Kata kunci: Ekspektasi, Akuntansi, Profesi Akuntan, Kuliah di Jurusan Akuntansi, Minat Mahasiswa